

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Kebudayaan akan terus diwariskan dari generasi ke generasi sebagai wujud pelestarian budaya. Dalam masyarakat kebudayaan akan terus berkembang seiring berjalannya waktu sekaligus menjadi ciri khas yang terdapat di tengah masyarakat itu sendiri. kebudayaan memuat beberapa unsure diantaranya system agama, adat istiadat, tradisi dan bahasa.

Manusia dalam melangsungkkn kehidupannya. Sebab kebudayaan adalah suatu cara hidup yang terus berkembang. Selain itu kebudayaan juga akan terus diwariskan dari generasi ke generasi. Sistem agama, adat istiadat, tradisi ataupun kebiasaan, bahasa, pakaian, bangunan dan karya seni merupakan beberapa unsur yang membentuk kebudayaan itu sendiri.

Tradisi yang ada pada masyarakat memiliki tujuan supaya hidup manusia kaya akan budaya serta nilai moral bersejarah. Selain itu, tradisi juga dapat membentuk hubunga yang harmonis. Namun hal ini hanya akan terwujud bila manusia saling menghargai, menghormati dan menjalankan suatu tradisi dengan baik dan benar serta sesuai dengan

norma yang berlaku.

Sebagai salah satu unsur yang lahir dari berlangsungnya praktek kebudayaan, tradisi menjadi daya tarik tersendiri yang berlangsung di tengah masyarakat karena adanya keunikan yang dapat dilihat dari masing-masing tradisi tersebut. Berbicara tentang tradisi tentu sangat luas, karena setiap masyarakat tentu memiliki tradisinya sendiri. Contohnya pada pulau Jawa, dimana masyarakatnya memiliki berbagai macam tradisi yang bermakna untuk kehidupan di dalamnya.

Masyarakat Jawa terkenal dengan kecintaan mereka terhadap tradisi dan kebudayaannya. Maka tidak mengherankan apabila mereka selalu memperkenalkan tradisi dan kebudayaan tersebut dimana pun mereka berada. Sebagai masyarakat yang selalu mempertahankan tradisi dan kebudayaannya, masyarakat Jawa tetap menjaankan tradisinya meski bermukim di daerah baru. Misalnya saja ketika masyarakat Jawa melakukan proses transmigrasi, mereka akan tetap menjalankan tradisi yang biasa dilakukan di daerah asalnya. Berbicara mengenai transmigrasi tentu tidak lepas dari masyarakat Jawa, mengingat semakin meningkatnya kepadatan penduduk di pulau tersebut sehingga mereka membutuhkan pemukiman baru.

Sama halnya seperti masyarakat transmigran di kecamatan Tolangohula yang didominasi oleh masyarakat etnik Jawa. Sehubungan

dengan kedatangan masyarakat transmigran di Tolangohula, yang tentu saja hadir bersamaan dengan berbagai keragaman serta keunikan tradisinya. Mengingat etnik ini dikenal sebagai salah satu etnik terbesar di Indonesia, masyarakat Jawa tentunya memiliki banyak tradisi yang beragam, salah satunya yaitu tradisi *mbecekan*.

Tradisi *mbecekan* dapat diartikan sebagai bentuk empati yang terjalin ditengah masyarakat Jawa. Wujud pengaplikasiannya berupa kegiatan menyumbang atau bersedekah yang dilakukan warga desa lainnya kepada salah satu warga yang menyelenggarakan acara pesta. Sumbangan itu sendiri disa diberikan dalam bentuk sembako, uang tunai, maupun tenaga fisik.

Tradisi *mbecekan* merupakan objek yang unik sehingga akan menarik bila mengkaji banyak hal seputar tradisi ini. Misalnya bagaimana pengaplikasiannya ditengah masyarakat. Tentu saja pertanyaan semacam itu akan menjadi salah satu hal yang perlu dijelaskan. Selain itu bagaimana respon lingkungan sekitar dalam menyikapi keberlangsungan tradisi ini juga akan ditemukan bersamaan dengan proses penelitian berlangsung.

Sebagai salah satu bentuk karya ilmiah, tentu diperlukan suatu sandaran keilmuan sebagai acuan penulisan. karenanya kerangka konsep sangat diperlukan dalam proses penyusunan. Sehubungan dengan itu

terdapat beberapa konsep digunakan dalam penelitian ini yaitu; konsep kebudayaan, tradisi, serta akan sedikit menyinggung konsep interaksi sosial. Berangkat dari permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan Judul “Tradisi *Mbecekan* di Masyarakat Tolangohula”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana eksistensi serta pelaksanaan tradisi *Mbecekan* di kecamatan Tolangohula?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian itu sendiri. Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi mengenai pengaplikasian tradisi *Mbecekan* di kecamatan Tolangohula

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat. Dalam hal tambahan data/referensi, sehubungan dengan berlangsungnya Tradisi Mbecek di Kecamatan Tolangohula.
2. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan penulis selama proses pembelajaran kuliah. Yang tidak menutup kemungkinan dikemudian hari bisa menjadi sumber lisan atas permasalahan yang sama.
3. Untuk masyarakat pada umumnya sehubungan dengan budaya serta tradisi yang mampu dipertahankan oleh orang Jawa transmigran di Gorontalo umumnya dan diharapkan mampu menyerap tanggapan positif